JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation
Vol. 3, No. 1, januari 2025 **ISSN : 2985-4768**
Halaman : 3114-3122

PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2014-2023

Sidiq Nurzaman[1], Rizka Wahyuni Amelia[2]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang,Indonesia, 15415
E-mail: sidiq0504@gmail.com[1] dosen02465@unpam.ac.id[2]

Abstract

This study aims to determine the effect of Return on Equity and Debt to Equity Ratio on Price to Book Value at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. The method used is a quantitative approach with descriptive and verificative analysis, utilizing secondary data from the company's financial statements for the period 2014-2023. Data analysis includes descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, coefficient of determination, as well as hypothesis testing (t-test and F-test), conducted with SPSS version 27 at a 5% significance level. The results show that partially, ROE does not have a significant effect on PBV, with t-count 1.096 < t-table 2.365 and a significance value of 0.310 (> 0.05). DER has a negative and significant effect on PBV, with t-count -3.714 < -t-table -2.365 and a significance value of 0.008 (< 0.05). Simultaneously, ROE and DER significantly affect PBV, with an F-count of 38.291 > F-table 4.737 and a significance value of 0.001 (< 0.05). The Adjusted R Square value of 89.2% indicates that most of the variation in PBV can be explained by ROE and DER, while the remaining 10.8% is influenced by factors outside the scope of this study.

Keywords: Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif dan verifikatif, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan periode 2014-2023. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi, serta uji hipotesis (uji t dan uji F), yang dilakukan dengan SPSS versi 27 pada tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, dengan t-hitung 1,096 < t-tabel 2,365 dan nilai signifikansi 0,310 (> 0,05). DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV, dengan t-hitung -3,714 < -t-tabel -2,365 dan nilai signifikansi 0,008 (< 0,05). Secara simultan, ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap PBV, dengan F-hitung 38,291 > F-tabel 4,737 dan nilai signifikansi 0,001 (< 0,05). Nilai Adjusted R Square sebesar 89,2% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi PBV dapat dijelaskan oleh ROE dan DER, sementara 10,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: ***Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value***

1. PENDAHULUAN

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk termasuk dalam jajaran emiten terkemuka yang berhasil menunjukkan kinerja positif di pasar. Perusahaan dengan kode saham ICBP ini masuk dalam sektor Konsumsi Primer, khususnya dalam

subsektor Makanan dan Minuman, dan merupakan bagian dari Indeks LQ45 dan IDX30, yang berisi perusahaan-perusahaan dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar tinggi. ICBP memiliki sejumlah merek terkenal yang telah menjadi pilihan utama konsumen, salah satunya adalah Indomie, yang dikenal sebagai mie instan dengan cita rasa khas. Produk ini telah diekspor ke berbagai negara, menjadikannya salah satu merek mie instan paling populer di pasar internasional.

ICBP telah terdaftar di BEI sejak 24 September 2010. Dengan kapitalisasi pasar mencapai Rp127,98 triliun, perusahaan ini kini menjadi pemimpin pasar di subsektornya dan merupakan emiten terbesar kesepuluh di BEI. Selain itu, ICBP diakui sebagai salah satu perusahaan publik terbaik di Indonesia berdasarkan Wealth Added Index (WAI), menduduki peringkat ke-10 menurut majalah SWA. Penghargaan ini mencerminkan kinerja yang positif dan konsisten, membuat saham ICBP menjadi pilihan yang menarik bagi para investor.

Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan. Laporan keuangan adalah dokumen hasil proses akuntansi yang menyajikan data penting mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Laporan ini menyajikan informasi yang relevan dan akurat, yang berfungsi sebagai elemen kunci dalam penilaian kinerja perusahaan, serta membantu pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Kinerja perusahaan mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan aset dan kemampuan untuk menghasilkan laba. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor serta daya tarik terhadap saham, yang berkontribusi pada peningkatan harga saham. Lebih lanjut, harga saham memiliki hubungan erat dengan nilai perusahaan. Bagi investor, kesuksesan perusahaan dapat diukur dari nilai perusahaan, yang menunjukkan bagaimana pasar menilai kinerja serta potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Nilai perusahaan merupakan parameter penting yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kelayakan suatu saham. Dalam konteks investasi, nilai perusahaan berkorelasi dengan potensi keuntungan dan tingkat risiko yang mungkin dihadapi. Menurut Harmono (2017), terdapat keterkaitan positif antara harga saham dan nilai perusahaan, di mana peningkatan harga saham biasanya mencerminkan kenaikan nilai perusahaan. Perusahaan yang dapat menunjukkan kinerja baik biasanya akan memperoleh penilaian lebih tinggi dari para investor. Oleh karena itu, nilai perusahaan sering digunakan sebagai tolok ukur dalam menentukan sebuah saham apakah sebaiknya dibeli, dipertahankan, atau dijual. Untuk memberikan gambaran empiris, berikut disajikan data jumlah saham beredar dan harga saham ICBP dari tahun 2014 hingga 2023.

Tabel I. Jumlah saham beredar dan historis harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2014-2023

Tahun	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham
2014	5.830.954.000	13.100
2015	5.830.954.000	13.475
2016	11.661.908.000	8.575
2017	11.661.908.000	8.900
2018	11.661.908.000	10.450
2019	11.661.908.000	11.150
2020	11.661.908.000	9.575
2021	11.661.908.000	8.700
2022	11.661.908.000	10.000
2023	11.661.908.000	10.575

Analisis nilai saham melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Para investor sering kali membandingkan nilai wajar saham dengan harga pasarnya untuk mengevaluasi apakah saham berada dalam kondisi undervalued, yaitu lebih rendah dari nilai intrinsiknya, atau overvalued, yakni melampaui nilai wajarnya. Atau, berada pada kisaran harga yang wajar (fairly valued). Dengan memahami perbedaan ini, investor dapat membuat keputusan yang lebih informasi tentang kapan harus membeli atau menjual saham.

Nilai intrinsik saham dapat dievaluasi menggunakan berbagai indikator, salah satunya adalah rasio Price to Book Value (PBV). PBV berfungsi untuk mengukur tingkat penilaian pasar terhadap nilai buku perusahaan melalui perbandingan harga saham dan nilai buku per saham, sehingga memberikan pemahaman tentang penilaian pasar terhadap perusahaan dalam konteks nilai akuntansinya (Brigham dan Houston, 2019). Rasio PBV menggambarkan efektivitas perusahaan

dalam menciptakan nilai yang sepadan dengan investasi yang dilakukan para pemegang saham. Selain itu, rasio PBV juga mencerminkan perspektif dan harapan pasar terhadap kinerja serta pertumbuhan perusahaan di masa depan. Dengan menggunakan PBV, investor dapat menilai apakah saham perusahaan dihargai secara wajar di pasar dan apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk memberikan imbal hasil yang layak berdasarkan jumlah investasi yang telah dilakukan.

Tabel II. Data historis laba bersih, total ekuitas dan total utang PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2014-2023

Tahun	Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)	Total Utang (dalam jutaan rupiah)	Total Ekuitas (dalam jutaan rupiah)
2014	2.531.681	9.870.264	15.039.947
2015	2.923.148	10.173.713	16.386.911
2016	3.631.301	10.401.125	18.500.823
2017	3.543.173	11.295.184	20.324.330
2018	4.658.781	11.660.003	22.707.150
2019	5.360.029	12.038.210	26.671.104
2020	7.418.574	53.270.272	50.318.053
2021	7.900.282	63.342.765	54.723.863
2022	5.722.194	57.832.529	57.473.007
2023	8.465.123	57.163.043	62.104.003

Profitabilitas menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan margin keuntungan dari setiap kegiatan operasional bisnisnya (Kasmir, 2019). Rasio ini mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan dan kemampuannya dalam memberikan pengembalian kepada pemegang saham, serta mendukung pertumbuhan jangka panjang. Penurunan rasio profitabilitas mengindikasikan rendahnya kemampuan perusahaan menghasilkan laba, yang pada gilirannya dapat menimbulkan keraguan bagi investor untuk berinvestasi (Harahap, 2015). Dengan demikian, rasio profitabilitas berfungsi sebagai indikator penting dalam mengevaluasi kinerja finansial dan memainkan peran kunci dalam menarik minat investor. Perusahaan yang mampu menunjukkan profitabilitas tinggi akan lebih mudah mendapatkan dukungan finansial dan memperluas operasionalnya.

Melalui penelitian ini, Return on Equity (ROE) digunakan sebagai indikator profitabilitas, yaitu rasio yang membandingkan laba bersih perusahaan dengan total ekuitas yang dimiliki (Raprayoga, 2020). ROE dianggap sebagai indikator krusial bagi investor untuk menilai kinerja serta potensi pertumbuhan suatu perusahaan di pasar. Tingginya nilai ROE mengindikasikan perusahaan mampu mendapatkan keuntungan yang lebih besar dibanding ekuitasnya, mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya dan potensi pertumbuhan. Kondisi ini menjadikan perusahaan lebih menarik di mata investor. Akibatnya, harga saham cenderung mengalami kenaikan, yang berdampak positif terhadap peningkatan Price to Book Value (PBV).

Di sisi lain, ROE yang rendah mengindikasikan perusahaan kurang efektif memanfaatkan ekuitas yang ada untuk menghasilkan laba, sehingga dapat membuat investor merasa ragu untuk berinvestasi. Kondisi ini dapat berpotensi membuat harga saham turun, yang selanjutnya dapat berdampak pada penurunan nilai PBV.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait dengan pengaruh“Return on Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV).”Penelitian oleh Buono Aji Santoso dan Irawati Junaeni (2022) serta Indah Dwi Lestari dkk. (2023) menemukan bahwa ROE memiliki pengaruh positif terhadap PBV. Sebaliknya, penelitian oleh Tommy Dwiputra dan Viriany (2020) serta Desyi Erawati dkk. (2022) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap PBV. Selain itu, penelitian oleh Nita Astuti (2023) dan Adhiguna A. (2023) mengindikasikan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap PBV.

Terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh“Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV).”Penelitian oleh Dessy Adelin dkk. (2023) serta Antonius Andhika Ardi Sasongko dan Djoko Hanantijo (2024) menemukan bahwa DER memiliki pengaruh positif terhadap PBV. Sebaliknya, penelitian oleh Wildan Dzulhijar dkk. (2021) serta Ika Listyawati dan Ida Kristiana (2020) menunjukkan bahwa DER mempunyai pengaruh negatif terhadap PBV. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mia Laksmiwati dkk. (2022) dan Pramana Putra serta Eka Purnama

Sari (2023) menemukan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap PBV.

Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran memiliki peran penting dalam memandu arah penelitian dan memastikan bahwa semua variabel terkait diidentifikasi dan dianalisis dengan baik. Kerangka pemikiran, menurut Sugiyono (2022: 95), merupakan model konseptual yang berfungsi untuk menggambarkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor penting yang terkait dengan suatu masalah. Fungsi utama dari kerangka ini adalah membantu memahami dan menganalisis keterkaitan antara variabel-variabel yang relevan dalam penelitian.

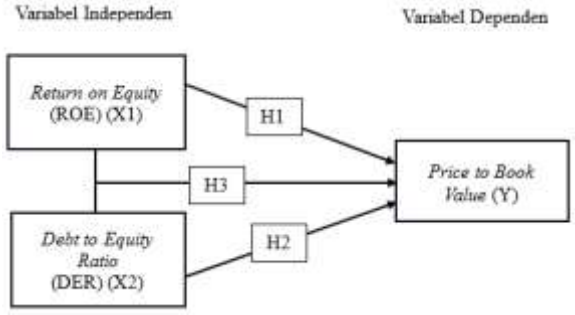

Gbr 1. Kerangka Berfikir

Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2022: 99), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis.

H01: Diduga tidak terdapat pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023.

Ha1: Diduga terdapat pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023.

H02: Diduga tidak terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023.

Ha2: Diduga terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023.

H03: Diduga tidak terdapat pengaruh Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023.

Ha3: Diduga terdapat pengaruh Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis deskriptif dan verifikatif. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara variabel dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2022: 16) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun 2014 hingga 2023. Periode ini dipilih untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan selama satu dekade terakhir.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena peran pentingnya dalam industri makanan dan minuman di Indonesia, serta ketersediaan data keuangan yang konsisten selama periode 2014 hingga 2023. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki kantor pusat yang berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, lantai 23, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910.

Waktu penelitian dilaksanakan terhitung mulai bulan februari 2024 sampai dengan November 2024.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang dipakai berupa semua laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode tahun 2014-2023, dimana diperoleh dari data sekunder melalui website https://www.idx.co.id, serta data dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode tahun 2014-2023 melalui website https://www.indofoodcbp.com/investor-relation.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seperti laporan laba rugi dan neraca perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode tahun 2014-2023 serta data historis harga saham penutupan akhir tahun periode tahun 2014-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber terkait dan relevan dengan penelitian. Data sekunder dapat berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel, serta informasi yang diperoleh melalui situs internet. Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai literatur serta laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan, www.indofoodcbp.com.

Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan regresi linier berganda. Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah-langkah analisis data mencakup metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi, uji hipotesis, uji koefisien korelasi, dan uji koefisien determinasi.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 27, yang berfungsi untuk mengolah data statistik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Variabel

Penelitian ini mengkaji kinerja PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk melalui analisis tiga metrik keuangan utama selama periode 2014-2023. Kerangka analisis dibangun dengan menggunakan dua variabel independen yang mencerminkan fundamental perusahaan, yaitu Return on Equity (ROE) untuk mengukur profitabilitas, dan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai indikator leverage, serta Price to Book Value (PBV) yang menjadi proksi valuasi pasar perusahaan sebagai variabel dependen.

Tabel III. Hasil perhitungan variabel

Tahun	ROE (%)	DER (%)	PBV
2014	16,83	65,63	5,08
2015	17,84	62,08	4,79
2016	19,63	56,22	5,41
2017	17,43	55,57	5,11
2018	20,52	51,35	5,37
2019	20,10	45,14	4,88
2020	14,74	105,87	2,22
2021	14,44	115,75	1,85
2022	9,96	100,63	2,03
2023	13,63	92,04	1,99

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel IV. Data historis laba bersih, total ekuitas dan total utang PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2014-2023

Descriptive Statistics

		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	10	9,96	20,52	16,5120	3,33892
DER	10	45,14	115,75	75,0280	25,81268
PBV	10	1,85	5,41	3,8730	1,60598
Valid N (listwise)	10				

1. Return on Equity (ROE): Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai minimum untuk variabel ROE adalah sebesar 9.96, nilai maksimum sebesar 20.52, rata-rata (mean) sebesar 16.51, dan standar deviasi (Std. Deviation) sebesar 3.33.
2. Debt to Equity Ratio (DER): Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai minimum untuk variabel DER adalah sebesar 45.14, nilai maksimum sebesar 115.75, rata-rata (mean) sebesar 75.03, dan standar deviasi (Std. Deviation) sebesar 25.81.
3. Price to Book Value (PBV): Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai minimum untuk variabel PBV adalah sebesar 1.85, nilai maksimum

sebesar 5.41, rata-rata (mean) sebesar 3.87, dan standar deviasi (Std. Deviation) sebesar 1.61.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

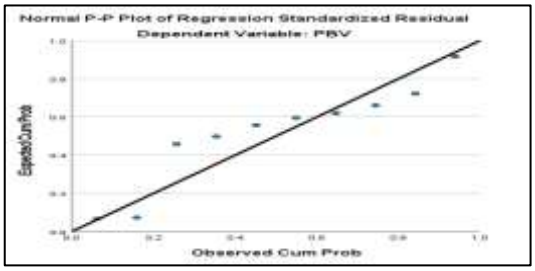

Gbr 2. Uji Normalitas P-plot

Berdasarkan grafik yang ditunjukkan pada Gambar 4.6, memperlihatkan bahwa titik-titik data pada Normal P-Plot terdistribusi di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola yang selaras dengan garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas, dengan distribusi yang simetris dan tanpa penyimpangan signifikan dari garis.

Uji Multikolinearitas

Tabel V. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,638	2,494		2,261	,058		
	ROE	,108	,099	,224	1,096	,310	,286	3,501
	DER	-,047	,013	-,760	-3,714	,008	,286	3,501

a. Dependent Variable: PBV

Return on Equity (ROE) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,286 dan Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 3,501. Begitu juga dengan variabel Debt to Equity Ratio (DER), yang menunjukkan nilai Tolerance 0,286 dan VIF 3,501. Kedua variabel memiliki nilai Tolerance yang melebihi batas minimal 0,10 dan VIF yang berada di bawah 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas antara kedua variabel independen dalam model regresi, karena nilai Tolerance dan VIF memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Uji Autokorelasi

Tabel VI. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

odel	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	957[a]	916	,892	,5269	1,197

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Disimpulkan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan adanya autokorelasi. Dengan demikian, model regresi ini dianggap layak untuk digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

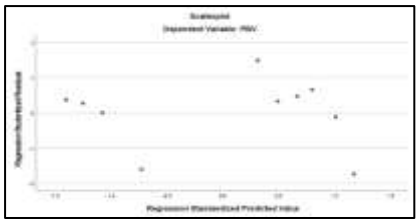

Gbr 3. U Hasil Uji Heteroskedastisitas

Terlihat bahwa titik-titik dalam grafik tidak membentuk pola yang jelas dan terdistribusi secara acak di atas serta di bawah sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Analisis Kuantitatif

Analisis Regresi Linear Berganda

Diketahui nilai α yang diperoleh adalah 5,638. Sementara itu, koefisien untuk Return on Equity (ROE) tercatat sebesar 0,108, dan koefisien untuk Debt to Equity Ratio (DER) adalah - 0,047. Dengan demikian, persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 5{,}638 + 0{,}108X1 - 0{,}047X2 + \varepsilon$$

Berikut adalah penjelasan mengenai hasil persamaan regresi linier berganda yang telah diperoleh:

1.Nilai konstanta (α) adalah sebesar 5,638 artinya, jika Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) bernilai nol, maka nilai Price to Book Value (PBV) diperkirakan sebesar 5,638.

2.Nilai koefisien regresi untuk variabel Return on Equity (ROE) mempunyai pengaruh yang positif (searah) terhadap PBV, dengan nilai sebesar 0,108. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROE sebesar 1 satuan akan mengakibatkan peningkatan PBV sebesar 0,108, dengan asumsi variabel Debt to Equity Ratio (DER) tetap.

3.Nilai koefisien regresi untuk variabel Debt to Equity Ratio (DER) adalah sebesar -0,047 dan bertanda negatif (berlawanan arah) terhadap PBV. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan

DER sebesar 1 satuan akan menyebabkan penurunan PBV sebesar 0,047, dengan asumsi variabel Return on Equity (ROE) tetap.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel VII. Hasil Uji Koefisien Korelasi (r)

Model Summary[b]

Model		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	,957[a]	,916	,892	,52699	1,197

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Diketahui nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,957. Nilai ini berada dalam rentang 0,80 hingga 1,00 pada tabel interval interpretasi koefisien korelasi. Menandakan adanya hubungan yang sangat kuat antara Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value.

Uji Koefisien Determinasi

Pada Tabel VII diketahui nilai Adjusted R Square tercatat sebesar 0,892, yang setara dengan 89,2%. Ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu ROE dan DER, memberikan pengaruh sebesar 89,2% terhadap variabel dependen, yaitu PBV, yang mengindikasikan adanya hubungan yang kuat. Sementara itu, sisa pengaruh sebesar 10,8% (100% - 89,2%) berasal dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel VIII. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	(Constant)	5,638	2,494		,261	,058
	ROE	,108	,099	,224	,096	,310
	DER	-,047	,013	-,760	-3,714	,008

a. Dependent Variable: PBV

Diketahui variabel Return on Equity (ROE) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 1,096, yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel yang tercatat sebesar 2,365 (1,096 < 2,365). Selain itu, nilai probabilitas signifikan yang diperoleh adalah 0,310, yang juga lebih besar daripada tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 (0,310 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ho1 diterima dan Ha1 ditolak, yang berarti secara parsial Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).

Selanjutnya, variabel Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan nilai t-hitung sebesar -3,714, sedangkan nilai t-tabel tercatat 2,365. Ini menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel (-3,714 > 2,365). Tanda negatif pada t-hitung menandakan adanya hubungan yang berlawanan antara DER dan PBV. Selain itu, nilai probabilitas signifikan yang diperoleh adalah 0,008, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 (0,008 < 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ha2 diterima dan Ho2 ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial, Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel IX. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	21,269	10	,634	8,291	,001[b]
	Residual	1,944	,278			
	Total	23,213				

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), DER, ROE

Diketahui nilai F-hitung yang diperoleh dari penelitian ini adalah 38,291, sedangkan nilai F-tabel tercatat sebesar 4,737. Karena F-hitung lebih tinggi daripada F-tabel (38,291 > 4,737) dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 juga lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,001 < 0,05), maka hipotesis nol (Ho3) ditolak

dan hipotesis alternatif (Ha3) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Return on Equity terhadap Price to Book Value pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023.

Hasil dari pengujian hipotesis pertama melalui uji t, menunjukkan bahwa variabel Return on Equity (ROE) memiliki nilai t-hitung sebesar 1,096, yang lebih rendah dibandingkan dengan t-tabel yang bernilai 2,365 (1,096 < 2,365). Selain itu, nilai probabilitas signifikan yang diperoleh adalah 0,310, yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan, yaitu 0,05 (0,310 > 0,05). Oleh karena itu, hipotesis nol (Ho1) diterima dan hipotesis alternatif (Ha1) ditolak, yang menunjukkan bahwa secara parsial, Return on Equity (ROE) Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara Return on Equity (ROE) dan Price to Book Value (PBV), meskipun perusahaan mengalami peningkatan dalam profitabilitas. Hasil ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa kenaikan ROE seharusnya mencerminkan perbaikan dalam kinerja perusahaan dan memberikan dampak positif terhadap nilai PBV.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023.

Hasil dari pengujian hipotesis kedua melalui uji t, variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai t-hitung sebesar -3,714, yang menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel yang bernilai 2,365 (-3,714 < 2,365). Selain itu, nilai probabilitas signifikan yang diperoleh adalah 0,008, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 (0,008 < 0,05). Oleh karena itu, Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, yang dapat diartikan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).

Penelitian ini mengindikasikan adanya hubungan negatif yang signifikan antara Debt to Equity Ratio (DER) dan Price to Book Value (PBV). Nilai t-hitung yang bersifat negatif menunjukkan bahwa peningkatan DER biasanya disertai dengan penurunan PBV. Walaupun DER dapat memberikan indikasi positif mengenai pertumbuhan perusahaan, investor seringkali menginterpretasikan peningkatan rasio ini sebagai sinyal risiko yang lebih tinggi, sehingga berdampak negatif pada nilai PBV. Temuan ini konsisten dengan asumsi teoritis bahwa peningkatan DER berpotensi mengurangi persepsi nilai perusahaan di mata investor, karena tingginya rasio utang terhadap ekuitas dipandang sebagai indikator risiko finansial yang lebih besar.

Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Price to Book Value pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023.

Hasil analisis regresi memperlihatkan pengaruh positif ROE terhadap PBV dengan koefisien 0,108, menandakan tingginya profitabilitas berdampak baik pada valuasi pasar. Di sisi lain, analisis statistik mengungkapkan adanya hubungan terbalik antara DER dan PBV, yang tercermin dari koefisien DER sebesar -0,047. Temuan ini mengisyaratkan bahwa pasar modal cenderung memberikan diskonto pada nilai perusahaan seiring dengan peningkatan rasio utang. Lebih lanjut, tingkat keterkaitan yang sangat signifikan (0,957) antara variabel prediktor dan variabel terikat memperkuat hasil penelitian ini. Kemampuan model dalam menjelaskan fenomena yang diteliti mencapai 89,2% berdasarkan nilai Adjusted R Square, Sisanya, sebesar 10,8%, merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang berada di luar kerangka analisis.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga melalui uji F, diperoleh nilai F-hitung sebesar 38,291, yang lebih tinggi daripada nilai F-tabel sebesar 4,737 (38,291 > 4,737). Selain itu, nilai signifikansi dari uji F adalah 0,001, yang lebih rendah daripada tingkat signifikansi 0,05 (0,001 < 0,05). Dengan demikian, hipotesis nol (Ho3) ditolak, dan hipotesis alternatif (Ha3) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).

5. KESIMPULAN

Dengan mempertimbangkan penjelasan dari bab-bab sebelumnya serta hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam periode 2014-2023, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Secara parsial, Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023.

2. Secara parsial, Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023.

3. Secara Simultan Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023. Kombinasi variabel Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) mampu menjelaskan 89,2% variasi Price to Book Value (PBV), menandakan bahwa model regresi memiliki kekuatan yang baik dalam menggambarkan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Sementara itu, sisanya sebesar 10,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Adelin, D., Zulfitra, Z., & Sahroni, S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. Jurnal Neraca Peradaban, 3(2), 65-72.

[2] Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Kalbe Farma, Tbk. Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 4 (01), 105-114.

[3] Astuti, N. (2023). Dampak Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share terhadap Price to Book Value (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2018–2020)2. Jurnal Cakrawala Ilmiah, 3(4), 931-938.

[4] Afandi, P. (2018). Manajemen sumber daya manusia: teori, konsep dan indikator. Riau: Zanafa Publishing.

[5] Brigham,A.F., & Houston, J. F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Empat Belas Buku Dua ed.). Jakarta.: Salemba Empat.

[6] Darmawan, A., Putragita, Y., Purnadi, Aryoko,Y,P., Sunardi. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. BALANCE : JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS, Vol 5, No 1, 83.

[7] Dwiputra, T., & Viriany. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, 2, 982-990.

[8] Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. Indonesian Journal of Economics and Management, 1(2), 401-409.

[9] Emron, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.

[10] Erawati, D., Shenurti, E., & Kholifah, S. N. (2022). Analisis Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang memengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 19(01), 1-10

[11] Fahmi, I. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan (Cetakan keenam ed.). Bandung: Alfabeta.

[12] Hasibuan, M. S. (2019). Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta: Jakarta: Bumi Aksara.

[13] Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA., CFRM. (2017). Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: PT. Grasindo.

[14] Laksmiwati, M., Rolanda, I., & Sabrina, R. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Price Book Value (Studi Empiris pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat, 2(1), 35-44.

[15] Lestari, I. D., Anggraeni, Y. P., & Octavia, A. N. (2023). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. SOLUSI : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi, 21(2), 153-165.

[16] Listyawati, I., & Kristiana, I. (2021). Pengaruh return on equity, current ratio, size company dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan. MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang, 10(2), 47-57.

[17] Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

[18] Yuningsih. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi Pertama ed.). Sidoarjo: Indomedia Pustaka.